

PENGARUH KOMPETENSI GURU, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN *SELF EFFICACY*

TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMKN 1 KARANGANYAR

Fajar Endah Fitriani

Management Stata I STIE Putra Bangsa Kebumen. Fajarendahfitriani@gmail.com

Penelitian ini menggunakan variabel kompetensi guru, komunikasi interpersonal dan *self efficacy* untuk menganalisis pengaruh terhadap kinerja SMK Negeri 1 Karanganyar. Subyek dalam penelitian ini adalah guru PNS SMK Negeri 1 Karanganyar. Penelitian ini menggunakan 48 responden sebagai sampel penelitian yang ditarik berdasarkan *sampling jenuh*. Pengambilan data menggunakan kuesioner berdasarkan skala *likert* yang telah dimodifikasi dengan 4 skala. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner, dan studi pustaka. Alat analisis data yang digunakan adalah uji instrumen validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Perhitungan pengolahan data menggunakan alat bantu program *SPSS For Windows* versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja SMK Negeri 1 Karanganyar. Komunikasi interpersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja SMK Negeri 1 Karanganyar. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Karanganyar. Kompetensi guru, komunikasi interpersonal, dan *self efficacy* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

Kata Kunci : Kompetensi Guru, Komunikasi interpersonal, *self efficacy*, kinerja guru

Abstract

This study uses teacher competency variables, interpersonal communication and self efficacy to analyze the effect on the performance of SMK Negeri 1 Karanganyar. The subjects in this study were civil servant teachers of SMK Negeri 1 Karanganyar. This study uses 48 respondents as research samples drawn based on saturated sampling. Retrieval of data using a questionnaire based on a Likert scale that has been modified with 4 scales. Data collection techniques using interviews, questionnaires, and literature study. The data analysis tools used are the validity and reliability instrument test, the classic assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. Calculation of data processing using SPSS For Windows version 24. The results showed that teacher competence had a positive and significant effect on the performance of public SMK Negeri 1 Karanganyar. Interpersonal communication has a positive and significant effect on the performance of SMK Negeri 1 Karanganyar. Self efficacy has a positive and significant effect on the performance of teachers of SMK Negeri 1 Karanganyar. Teacher competence, interpersonal communication, and self efficacy together have a positive and significant effect on performance.

Keywords: *Teacher Competence, Interpersonal communication, self efficacy, Teacher's performance*

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu unsur dibidang pendidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang melakukan transfer ilmu pengetahuan., tetapi juga sebagai pendidik yang melakukan transfer nilai-nilai sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa

dalam belajar. Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar dan kualitas dari guru tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yang berujung pada peningkatan mutu pendidikan, sehingga guru dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya. Upaya peningkatan mutu sekolah merupakan titik strategis dalam upaya untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas dan berakhlak mulia. Anggapan dan pola pikir yang mengharapakan pendidikan maju tidaklah

**PENGARUH KOMPETENSI GURU, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN *SELF EFFICACY*
TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMKN 1 KARANGANYAR**

berlebihan karena kemajuan pendidikan memang sudah melesat seiring kemajuan jaman. Melesatnya kemajuan di bidang pendidikan menuntut adanya kinerja guru yang tinggi pula.

Fenomena pertama adalah Mangkunegara, Anwar A (2006:67) yang menyatakan bahwa Kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja pada penelitian ini dibatasi pada : Menurut Robbins (2006:260) :

- 1) Kualitas
- 2) Kuantitas
- 3) Ketepatan waktu
- 4) Efektifitas
- 5) Kemandirian

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja adalah Kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya atau karakteristik dasar yang memiliki hubungan kasual atau sebagai sebab-akibat dengan kriteria yang dijadikan acuan, efektif atau berkinerja prima atau superior ditempat kerja atau pada situasi tertentu (Didi, 2018: 30).

Kompetensi guru berdasarkan rumusan dalam Undang-undang No. 14 tahun 2015 tentang Guru dan Dosen, pasal 10 ayat (1), meliputi empat dimensi kompetensi adapun penjabaran dari kompetensi guru yang dipakai sebagai indikator adalah sebagai berikut :

- 1) Kompetensi pedagogik, meliputi :
 - a) Adanya perencanaan dalam mengajar
 - b) Upaya untuk meningkatkan prestasi siswa
- 2) Kompetensi kepribadian meliputi :
 - a) Berpenampilan menarik
 - b) Memiliki semangat dalam mengajar
 - c) Tenang dalam menjalankan tugas
- 3) Kompetensi sosial, meliputi :
 - a) Dapat memperoleh pengembangan pengetahuan
 - b) Memiliki kesempatan dalam meningkatkan kemampuan
- 4) Kompetensi profesional, meliputi :
 - a) Memiliki kemampuan dalam mengoperasikan komputer

- b) Memiliki persyaratan pendidikan yang sesuai

Faktor kedua Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi antara dua orang yang memiliki hubungan yang ditetapkan, orang dalam beberapa cara “terhubung” (Devito, 2004 : 4).

Adapun indikator-indikator komunikasi interpersonal menurut Devito (2005) antara lain:

- 1) Keterbukaan
- 2) Empati
- 3) Sikap mendukung
- 4) Sikap positif
- 5) kesamaan.

Faktor yang ketiga *Self efficacy* adalah keyakinan yang dipegang seseorang tentang kemampuannya dan juga hasil yang akan ia peroleh dari kerja kerasnya mempengaruhi cara mereka berperilaku (Bandura, 1997). Selanjutnya, Bandura (1997) menambahkan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan individu akan kemampuannya untuk menguasai situasi dan memperoleh hasil yang positif.

Self efficacy yang diteliti pada penelitian ini dibatasi pada dimensi-dimensi *self efficacy* menurut (Bandura dkk, 2013) sebagai berikut :

- 1) Tingkat kesulitan tugas
- 2) Luas bidang perilaku
- 3) Kemantapan keyakinan

HIPOTESIS

- H₁ :Diduga Kompetensi guru berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKN 1 Karanganyar
- H₂ :Diduga Komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKN 1 Karanganyar
- H₃ :Diduga *Self efficacy* berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKN 1 Karanganyar
- H₄ :Diduga Kompetensi guru, komunikasi interpersonal, dan *self efficacy* berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKN 1 Karanganyar.

**PENGARUH KOMPETENSI GURU, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN *SELF EFFICACY*
TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMKN 1 KARANGANYAR**

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data yang dimaksud untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat melalui :

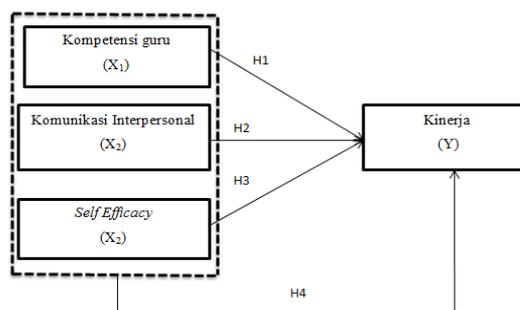
1. Kuisisioner
2. Wawancara
3. Studi Pustaka

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengambilan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2001) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi penelitian, yaitu guru PNS SMKN 1 Karanganyar yang berjumlah 48 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil dari analisis data menunjukkan Kompetensi guru berpengaruh terhadap kinerja. Artinya, dari hasil ini menunjukkan bahwa Kompetensi guru yang tinggi maka akan meningkatkan Kinerja Guru SMK N 1 Karanganyar, sedangkan Kompetensi guru yang rendah maka kinerja akan menurun.
2. Hasil dari analisis data menunjukkan Komunikasi interpersonal berpengaruh terhadap kinerja. Artinya, dari hasil ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel komunikasi interpersonal maka akan meningkatkan Kinerja Guru SMK N 1 Karanganyar, sedangkan menurunnya variabel komunikasi interpersonal maka kinerja akan menurun.
3. Hasil dari analisis data menunjukkan *self efficacy* berpengaruh terhadap kinerja. Artinya, dari hasil ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya variabel *self efficacy* maka akan meningkatkan Kinerja Guru SMK N 1 Karanganyar, sedangkan menurunnya variabel *self efficacy* maka kinerja akan menurun.

Kerangka Konseptual



PENUTUP

1) Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kompetensi guru, komunikasi interpersonal, dan *self efficacy* berpengaruh terhadap kinerja SMK Negeri 1 Karanganyar, oleh karena itu implikasi praktis dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi SMK N 1 Karanganyar kompetensi guru berada dalam kategori cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan lagi agar setiap guru memiliki keunggulan, dan keahlian guna tercapainya kinerja guru yang diharapkan. Kompetensi guru SMK N 1 Karanganyar yang perlu di tingkatkan lagi yaitu:

a. Kompetensi pedagogik

Dengan cara:

1) Meningkatkan hubungan yang baik dengan peserta didik guna menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual guna penilain dan evaluasi proses dan hasil belajar.

b. Kompetensi kepribadian

Dengan cara:

1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional indonesia serta berpribadi diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik.

c. Kompetensi sosial

Dengan cara:

1) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keberagaman sosial budaya Bersikap adaptif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif.

d. Kompetensi profesional

**PENGARUH KOMPETENSI GURU, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN *SELF EFFICACY*
TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMKN 1 KARANGANYAR**

Caranya dengan:

- 1) Menguasai kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu serta bersikap profesional.
2. Bagi SMK N 1 Karangayar komunikasi interpersonal tergolong cukup baik dan harus di tingkatkan lagi, diharapkan guru - guru selalu membangun komunikasi antar sesama guru agar dapat menumbuhkan pemahaman, kesenangan, pengaruh pada sikap dan tindakan, dan hubungan yang semakin baik yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kinerja guru. Komunikasi interpersonal guru SMK N 1 Karanganyar yang perlu di tingkatkan lagi yaitu:
 - a. Keterbukaan
Dengan cara:
 - 1) Memiliki perasaan dan pikiran yang dilontarkan oleh individu serta bersedia menerima kritik-kritik dan saran yang disampaikan.
 - b. Empati
Dengan cara:
 - 1) Memberikan perhatian kepada antar guru dan dapat mengetahui apa yang sedang dialami.
 - c. Sikap mendukung
Dengan cara:
 - 1) Suportif dalam pendapat ataupun gagasan guna kebaikan bersama
 - d. Sikap positif
Dengan cara:
 - 1) Menciptakan perasaan positif terhadap diri sendiri mengisyaratkan perasaan ini kepada orang lain guna terciptanya komunikasi yang efektif.
 - e. Kesamaan
Dengan cara:
 - 1) Menciptkaan perasaan bahwa kedua belah pihak sama-sama bernilai dan berharga dan masing-masing pihak memiliki sesuatu yang penting untuk disumbangkan.
3. Bagi guru – guru SMK N 1 Karangayar diharapkan agar

selalu berusaha memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk dapat memotivasi, sumber daya kognitif, dan tindakan yang diperlukan agar berhasil melaksanakan tugas dan mengatur waktu lebih efektif dan efisien agar kinerja guru meningkat. Efikasi diri guru SMK N 1 Karanganyar yang perlu di tingkatkan lagi yaitu:

- a. Tingkat kesulitan tugas
Dengan cara:
 - 1) Berkinerja secara baik di dalam kondisi situasi dengan level tantangan yang berbeda-beda dengan tekanan ataupun tidak.
- b. Luas bidang perilaku
Dengan cara:
 - 1) Berfokus pada berapa jumlah keterampilan yang individu miliki, dan dapat menggunakan ketrampilanya untuk mengatasi situasi yang beragam serta dapat menilai dirinya memiliki efikasi pada banyak aktivitas atau pada aktivitas terkait.
- c. Kemantapan keyakinan
Dengan cara:
 - 1) Meningkatkan kemampuan individu terhadap keyakinan berhadapan dengan tuntutan tugas atau suatu permasalahan.

2) Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Kepada peneliti lain agar menambah dan menggunakan variabel lain yang diteliti sehingga demi kesempurnaan penelitian di masa mendatang. Hal ini dapat

**PENGARUH KOMPETENSI GURU, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN *SELF EFFICACY*
TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMKN 1 KARANGANYAR**

digunakan untuk memberikan informasi yang positif bagi setiap organisasi.

2. Bagi penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel - variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja guru, seperti disiplin kerja, kesesuaian kompensasi, kepuasan kerja, dan motivasi kerja, karena masih ada variabel bebas yang mempengaruhi kinerja guru, dan memperluas populasi penelitian dengan menambah jumlah responden.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar Mangkunegara, 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Refika Aditama. Bandung.

A.A. Anwar Prabu Mangunegara. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

_____, tahun 2006, *Perencanaan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pen. PT Refika Aditama

_____, 2007, *Manajemen sumber Daya Manusia perusahaan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Anwar. 2006. *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill Education)*. Bandung:Alfabeta.

Agus M. Hardjana. 2003. *Komunikasi Interpersoanl & Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius

Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Andiny, Laura. (2008). *Perbedaan Tingkat Self Efficacy antara Guru yang Mengajar di SMA 'Plus' dengan Guru yang Mengajar di SMA 'Non Plus' (Skripsi)*. Depok : Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

A. Rusdiana dan heti Heryati, 2015, *Pendidikan Profesi Keguruan (Menjadi Guru*

Inspiratif dan Inovatif) Bandung : Pustaka Setia

Bandura, A. 1991. *Self efficacy Mechanism in Psychological and health promoting prentice Hall*, New Jersey.

_____. 1997. *Self Efficacy – The Exercise of Control (Fifth Printing, 2002)*. New York: W.H. Freeman & Company.

_____. (1986). Fearful expectations and avoidant actions as coeffects of perceived self-inefficacy. *American Psychologist*, 41, 1389-1391

Berlin Sani, 2014. *“Strategi Pembelajaran didalam Kelas”*. Alfabeta : Bandung

Devito, 2004. *The interpersonal Communication Book, 10th ed*. Boston : Pearson Allyn & Bacon.

_____, Joseph H. 2005. *The Interpersonal Communication.Book.Person Education.Inc*

Deddy, Mulyana, 2010. *Metodology Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Didi Pianda. (2018). *Kinerja Guru*. Sukabumi: CV Jejak.

E. Mulyasa. (2005). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset

Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti

Gibson, James L. 1997. *Organisasi*. Jakarta : Erlangga

Kreitner, R and Kinicki, A 2005. *Perilaku Organisasi*. Edisi Kelima, Terjemahan Erly Suandy. Salemba Empat, Jakarta.

Kaseger, R.G. 2013. *”Pengembangan karir dan Self-Efficacy Terhadap kinerja Karyawan pada PT. Matahari Department Store manado Town*

PENGARUH KOMPETENSI GURU, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMKN 1 KARANGANYAR

- Square*” Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Kinicki, angelo dan kreitner, Robert. 2005. *Perilaku Organisasi*, Penerjemah Suandy Erly. Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Mathis, Robert L, and John H. Jackson, 2000. *human Resource Management* 10th Edition, Tomson South-Western, United States.
- Mangkunegara, Anwar Prabu (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Moh. Uzer Usman. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Miller, John P. (1996). *The Holistic Curriculum, Revised and Expanded Edition*. Ontario: OISE Press.
- Mulyana, Deddy, 2001 Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nefrida, A. (2016). Pengaruh Kompetensi Guru Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kota Jambi. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan, 1*(1).
- Rimper, Rinna Ribka., dan Lotje Kawet. 2014. Pengaruh Perencanaan Karir dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PLN (PERSERO) Area Manado. *Jurnal EMBA*, Vol. 2 No. 4, pp. 413-423.
- Robbins, p. Stephen. (2006) *Perilaku Organisasi*. Edisi Sepuluh. Diterjemahkan oleh : Drs. Benyamin Molan. Erlangga
- Ronny Kountur, 2004, *Metode Penelitian*, Jakarta : PT. Raya Grafindo Persada
- Suranto AW. (2005). *Komunikasi Perkantoran “Prinsip Komunikasi untuk meningkatkan Kinerja Perkantoran”*. Yogyakarta: Media Wacana.
- _____.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.Bandung:Alfabeta.
- _____. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA
- _____, Nana. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Rosda Karya.
- Siagian, S. P. (2002). *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta : Rineka cipta
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development*.Bandung: Alfabeta
- Sujanto, Bedjo. 2007. *Guru Indonesia dan Perubahan Kurikulum: Mengorek kegelisahan Guru*. Cetakan Ke-1 . jakarta: Sagung Seto.
- Tony Wijaya. 2013. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis Teori Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Uyoh Sadulloh, Drs, M.P.D., Dkk. 2011. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bumi Siliwangi: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Untung Sriwidodo, Agus Budhi Haryanto, 2010, Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Komunikasi dan Kesejahteraan terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan, *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia* vol 4 No. 1 Juni 2010 47-57
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- _____. dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- _____. 2010. *Manajemen Kinerja*. Edisis Ketiga. Cetakan Ke-3. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

**PENGARUH KOMPETENSI GURU, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN *SELF EFFICACY*
TERHADAP KINERJA GURU PNS DI SMKN 1 KARANGANYAR**

_____, Agus dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter (Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru)*. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yasnimar Ilyas dan Amin Zuhairi, 2004, "Pengembangan Sistem Penilaian Kinerja Sumber Daya Manusia pada Institusi Pendidikan Tinggi Jarak Jauh", *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*, Vol. 5 (1), Maret , Hal. 1-18.